

**OPTIMALISASI PERAWATAN JALAN REL
LINTAS MANDAI - GARONGKONG**

KERTAS KERJA WAJIB



DIAJUKAN OLEH :

IHZA MAULANA RIVA'I

NOTAR : 21.03.034

**POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA–STTD
PROGRAM STUDI DIPLOMA III MANAJEMEN
TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN
BEKASI
2024**

**OPTIMALISASI PERAWATAN JALAN REL
LINTAS MANDAI - GARONGKONG**

KERTAS KERJA WAJIB

Diajukan Dalam Rangka Penyelesaian Program Studi
Diploma III Manajemen Transportasi Perkeretaapian
Guna Memperoleh Sebutan Ahli Madya



DIAJUKAN OLEH :

IHZA MAULANA RIVA'I

NOTAR : 21.03.034

**POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA–STTD
PROGRAM STUDI DIPLOMA III MANAJEMEN
TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN
BEKASI
2024**

ABSTRAK

Kegiatan perawatan prasarana jalan rel diatur dalam Peraturan Menteri Perhubungan No. 32 Tahun 2011. Kegiatan perawatan dilakukan dengan mengacu kepada standar dan tata cara perawatan yang telah ditentukan. Pada tahap pelaksanaannya dibutuhkan tenaga perawat prasarana jalan rel yang kompeten dan dilengkapi dengan peralatan yang lengkap sesuai dengan kebutuhan perawatan. Tenaga perawatan prasarana jalan rel adalah tenaga yang memiliki sertifikat kompetensi dan diberi kewenangan untuk melaksanakan kegiatan perawatan prasarana perkeretaapian. Dengan menggunakan peralatan yang sesuai dengan kebutuhan. Untuk itu sangatlah penting pemenuhan kebutuhan tenaga perawatan yang dilengkapi peralatan perawatan jalan rel yang lengkap agar kinerja perawatan prasarana jalan rel menjadi optimal. Namun kondisi di lapangan berbeda, kinerja perawatan jalan rel belum memenuhi standar perawatan yang telah ditetapkan, seperti contohnya kebutuhan tenaga perawatan jalan rel yang belum terpenuhi serta peralatan perawatan jalan rel yang belum lengkap, sehingga mempengaruhi proses perawatan jalan rel itu sendiri. Maka dari itu, kinerja perawatan jalan rel perlu dioptimalkan agar tidak mengganggu kelancaran pengoperasian kereta api.

Kata Kunci: Perawatan, Jalan Rel, Tenaga Perawatan, Peralatan Perawatan

ABSTRACT

Railway infrastructure maintenance activities are regulated in Minister of Transportation Regulation No. 32 of 2011. Maintenance activities are carried out by referring to predetermined maintenance standards and procedures. At the implementation stage, competent railway infrastructure maintenance staff are needed and equipped with complete equipment according to maintenance needs. Railway infrastructure maintenance personnel are personnel who have a competency certificate and are authorized to carry out railway infrastructure maintenance activities. By using equipment that suits your needs. For this reason, it is very important to provide maintenance personnel who are equipped with complete railroad maintenance equipment so that the performance of railroad infrastructure maintenance is optimal. However, the conditions in the field are different, the performance of railroad maintenance has not met the maintenance standards that have been set, for example the need for railroad maintenance personnel has not been met and the railroad maintenance equipment is incomplete, thus affecting the railroad maintenance process itself. Therefore, railroad maintenance performance needs to be optimized so as not to disrupt the smooth operation of trains.

Keyword: Maintenance, Railways, Maintenance Personnel, Maintenance Equipment

KATA PENGANTAR

Puji syukur dihaturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa terhadap segala Rahmat dan Berkah-Nya yang sudah mengiringi dalam segala kegiatan penyusunan Kertas Kerja Wajib (KKW) ini yang berjudul "Optimalisasi Perawatan Jalan Rel Lintas Mandai - Garungkong" sehingga dapat terselesaikan dengan tepat waktu.

Kertas Kerja Wajib (KKW) ini dilakukan penyusunannya serta dilakukan pengajuannya guna melakukan pemenuhan terhadap persyaratan mendapatkan gelar Ahli Madya pada jurusan Diploma III Manajemen Transportasi Perkeretaapian di Politeknik Transportasi Darat Indonesia – STTD. Disadari oleh penulis dalam menyelesaikan Kertas Kerja Wajib (KKW) ini tidak akan terwujud tanpa bantuan dan dukungan dari banyak pihak. Atas dasar tersebut, diucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Avi Mukti Amin, S.Si.T.,MT. selaku Direktur Politeknik Transportasi Darat Indonesia-STTD;
2. Bapak Uriansah selaku Kepala Program Studi Diploma III Manajemen Transportasi Perkeretaapian;
3. Bapak Nomin, S.Ag., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing I yang sudah membimbing dan mengarahkan secara langsung terhadap penulisan laporan Kertas Kerja Wajib;
4. Bapak Drs. Mochamad Trijono Satrijo, M.STr, MM, selaku Dosen Pembimbing II yang sudah membimbing dan mengarahkan secara langsung terhadap penulisan laporan Kertas Kerja Wajib;
5. Bapak Fathir P. Siregar, S.E., selaku Kepala Balai Pengelola Kereta Api Sulawesi Selatan;
6. Bapak Moh. Farid dan Ibu Siti Nurngain Khurin selaku Orang Tua Penulis;
7. Kakak-kakak alumni Politeknik Transportasi Darat Indonesia – STTD yang bekerja di Balai Pengelola Kereta Api Sulawesi Selatan;
8. Rekan – rekan Tim PKL BPKA Sulawesi Selatan yang saling membantu serta selalu mendukung pada penyusunan laporan ini;
9. Rekan-rekan Mahasiswa/i Politeknik Transportasi Darat Indonesia – STTD Angkatan XLIII beserta kakak – kakak senior dan adik- adik junior yang tidak

dapat disebutkan satu persatu yang sudah memberikan bantuan pada penyusunannya laporan Kertas Kerja Wajib ini.

Penulis sepenuhnya memiliki kesadaran bahwa pada penyusunan Kertas Kerja Wajib ini masih sangat jauh dari kata kesempurnaan disebabkan waktu penyusunan, pengalaman, serta pengetahuan penulis yang memiliki keterbatasan. Atas dasar tersebut, diekspektasikan saran ataupun kritik dari seluruh pihak supaya terciptanya Kertas Kerja Wajib yang semakin baik lagi. Semoga KKW ini bisa melakukan pemberian kebergunaan serta wawasan yang bermanfaat untuk penulis serta untuk pembaca, dan juga bisa menjadikan KKW ini sebagai langkah awal dalam menata dimasa yang akan datang.

Bekasi, Juli 2024

Penulis

IHZA MAULANA RIVA'I

NOTAR: 21.03.034